

Analisa dampak kekurangan standar akuntansi pada interpretasi laporan keuangan di dalam pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada perusahaan sewa guna usaha PT. RAS)

Siregar, Rony Amuryanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184325&lokasi=lokal>

Abstrak

Laporan keuangan, dengan segala keterbatasannya, memegang peranan yang penting di dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Oleh sebab itu, sebagai salah satu bah an pertimbangan di dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan harus mampu memberikan informasi-informasi keuangan yang mengenai suatu organisasi yang dibutuhkan oleh pemakai/pembaca laporan keuangan yang memiliki berbagai kepentingan. Dikaitkan dengan kepentingan pemakai/pembaca laporan keuangan yang berbeda-beda, prinsip-prinsip akuntansi dan standar pelaporan keuangan yang diterima dan berlaku secara umum bertujuan memberikan kerangka dan garis besar pelaporan keuangan yang bersifat multi guna, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakai/pembaca laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan

dampak yang disebabkan karena tidak adanya standar akuntansi pada interpretasi laporan keuangan di dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk itu, penulis melakukan studi kasus pada sebuah perusahaan sewa guna usaha yang sudah go public dan membandingkannya dengan dua perusahaan sewa guna usaha lain yang juga sudah go public. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sewa guna usaha tersebut mengalami income shock yang disebabkan pajak yang harus dibayar oleh perusahaan lebih besar dari pada laba kena pajak perusahaan pada periode setelah 'diterapkan standar akuntansi dan diberlakukannya peraturan perpajakan yang baru untuk industri sewa guna usaha. Padahal, secara operasional perusahaan mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan timbulnya kemungkinan kesalahan interpretasi laporan keuangan yang bisa mengubah perilaku pemakai/pembaca laporan keuangan di dalam mengambil keputusan investasL Manajemen seharusnya bersifat lebih konservatif dalam pengambilan keputusan pembagian keuntungan perusahaan dan membuat cadangan atas selisih pajak yang masih harus dibayar oleh perusahaan akibat perbedaan penghitungan pada tahun-tahun sebelumnya.